

PERANAN AUDIT INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV. SINAR JAYA
GERABAH TEGAL

Dwi Zulkifli¹, Asrofi Langgeng Noermansyah², Aryanto³
^{1,2,3}Politeknik Harapan Bersama

dwizulkifli06@gmail.com¹, asrofi_langgeng@poltektegal.co.id², aryanto@poltektegal.co.id³

Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

ABSTRACT

In a business, inventory management is essential, the audit process that has not been maximized results in differences in the time of stock taking of merchandise inventory where between the physical and the different systems, inaccuracy and absence of accountability results in the risk of loss of merchandise inventory. This research's aim was to establish the role of internal audit to control inventory at Tegal, CV. Sinar Jaya Pottery. The methods utilised for gathering data include interviews, surveys, observations, documentation procedures, and literature reviews. Data reduction and data presentation are examples of data analysis approaches. The findings of this research already have the role of auditing for internal inventory control, but it is still not optimal, this is known because there are still cases of inventory loss. The internal control function of CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal already includes internal also conducted an audit procedure, however during the process it is still not at the maximum stage.

Keywords: *Internal Audit, Inventory, Stock Taking.*

ABSTRAK

Persediaan merupakan hal yang tidak bisa dilewatkan pada suatu perusahaan, proses audit yang belum maksimal mengakibatkan selisih pada saat stok opname persediaan barang dagang yang dimana antara fisik dengan berbagai sistem, kurangnya ketelitian dan rasa tanggung jawab mengakibatkan hilangnya barang dagangan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan peran audit internal dalam manajemen inventaris CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal. Wawancara, survey atau observasi, dokumentasi, dan tinjauan pustaka adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya membagi dan menyajikan data. Hasil penelitian ini sudah ada peranan dari audit untuk pengendalian internal persediaan akan tetapi masih kurang maksimal hal ini diketahui karena masih adanya kasus kehilangan persediaan. Kesimpulannya yaitu CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal sudah terdapat Peranan Audit Internal dalam proses pengendalian internal juga sudah dilakukan akan tetapi dalam prosesnya masih belum berada pada tahap maksimal untuk itu perlu adanya revisi pada standar operasional perusahaan yang ditunjukkan untuk meningkatkan proses pengendalian internal yang dilakukan.

Kata kunci: *Audit Internal, Persediaan, Stock Opname.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meraih keuntungan yang signifikan, perusahaan perlu melakukan upaya maksimal mengendalikan semua operasinya, seperti perusahaan dagang yang kegiatan utamanya adalah jual beli barang atau produk yang dihasilkan pihak lain. Persediaan merupakan aktiva lancar aktif yang paling penting untuk menunjang segala jenis kegiatan operasional. Kehadiran persediaan di perusahaan

merupakan aspek yang memerlukan perhatian khusus. Persediaan merupakan elemen yang sangat sensitif terhadap risiko kerusakan atau kehilangan akibat pencurian. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang kuat untuk menjaga integritas persediaan mereka. dagang dibutuhkan suatu bagian yang bertanggung jawab untuk mengawasi pengendalian internal yaitu audit internal perusahaan. Peneliti tertarik

melakukan penelitian pada CV. Sinar Jaya Gerabah karena pada perusahaan tersebut sudah terdapat fungsi audit internal untuk pengendalian persediaan akan tetapi masih terdapat masalah terkait dengan persediaan,

Permasalahan

Berdasarkan masalah yang terjadi Dengan mengacu pada konteks sebelumnya, pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah "Bagaimana kontribusi dari audit internal terhadap manajemen persediaan barang dagang di CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal?"

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai kontribusi audit internal dalam mengelola pengendalian persediaan barang dagang di CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Audit Internal

Pengertian Audit Internal menurut (Murdihardjo & Effendy, 2013) Audit Internal adalah fungsi independen dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan operasional perusahaan.

Pengertian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Auditor itu tidak terikat dengan apapun (*independent*) Hal ini menunjukkan bahwa auditor internal bersifat bebas dari apapun yang dapat membatasi ruang lingkup dan efektifitas penilaian temuan serta kesimpulan.
- b. Adanya keyakinan penilaian (*appraisal*) Hal ini menyatakan keyakinan penilaian auditor dalam kesimpulan yang dibuat.
- c. Adanya pengakuan dari perusahaan (*established*) Menyatakan pengakuan perusahaan atas peranan auditor dan merupakan fungsi yang formal, yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- d. Mengumpulkan bukti-bukti lalu mengevaluasi (*examine and evaluate*) Menyatakan tindakan auditor internal sebagai auditor untuk mendapatkan bukti atau fakta-fakta sebagai penilaian pertimbangan.

misalnya kasus human error yang menjadikan terjadinya salah input penjualan maupun pembelian, kasus perbedaan persediaan antara fisik dengan system dan sampai ke kasus tindak pencurian.

- e. Aktivitas organisasi (*it's activities*) Menyatakan luasnya ruang lingkup kegiatan audit internal meliputi seluruh aktivitas organisasi atau perusahaan.
- f. Memberikan jasa pelayanan kepada manajemen (*service*) menunjukkan bahwa fungsi audit internal adalah memberikan layanan kepada manajemen.
- g. Berhubungan dengan seluruh organisasi (*to the organization*) menunjukkan bahwa layanan audit internal dapat mencakup bidang personalia, dewan komisaris, dewan direksi, pemegang saham, atau seluruh bidang organisasi atau perusahaan.

Tujuan Audit Internal

Audit internal bertujuan Untuk memberikan bantuan kepada direksi dalam menjalankan tugasnya, auditor memberikan analisis, evaluasi, rekomendasi, dan komentar terhadap kegiatan yang sedang diperiksa. Audit internal pada hakikatnya bertujuan utama adalah untuk memberikan dukungan kepada anggota organisasi dan memperkuat akuntabilitas yang berjalan efisien. Untuk mencapai hal ini, audit internal melaksanakan tugas-tugas seperti pengaturan, perencanaan, pelaksanaan audit, dan evaluasi, serta menyampaikan hasil kegiatan dengan membawakan informasi yang lengkap pemantauan, informasi internal. Audit mencakup pemeriksaan dan penilaian terhadap efektivitas serta kecukupan dari sistem pengendalian internal di perusahaan. Fungsi audit internal sangat vital karena memberikan informasi internal yang komprehensif bagi perusahaan. akurat mengenai kinerjanya. Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan saat ini

Pengertian Persediaan

Persediaan adalah aset yang dimiliki oleh suatu bisnis yang akan digunakan atau dikonsumsi selama proses produksi atau dijual selama kegiatan bisnis sehari-hari, menurut Weygandt et al. (2007:368) Persediaan adalah aset yang dimiliki oleh suatu bisnis yang akan digunakan atau dikonsumsi selama proses

produksi atau dijual selama kegiatan bisnis sehari-hari, menurut Weygandt et al. (2007:368)..

Dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 tahun 2012 oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), persediaan adalah aset:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) No. 11 tahun 2013, pengertian persediaan adalah asset:

- a. Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
- b. Dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut buku "SPAP (Standar Profesi Akuntan Publik)" dari IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia), pengendalian internal diartikan sebagai suatu rangkaian tindakan yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen, dan staf lain dari suatu entitas. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tiga kategori tujuan berikut:

- a. Kebenaran laporan keuangan
- b. Efektivitas dan efisiensi operasi, dan
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (2011:319.2).

Berdasarkan definisi di atas, pengendalian internal dapat didefinisikan Perusahaan menggunakan rencana, prosedur, dan kebijakan sebagai bagian dari strategi untuk menjaga dan menjaga aset serta menghasilkan informasi yang membantu mencapai tujuannya.

Unsur-unsur pengendalian internal

Pengendalian internal terdiri dari lima bagian yang dibuat dan diterapkan oleh manajemen untuk memberikan kepercayaan yang kuat bahwa tujuan pengendalian internal

akan tercapai. Menurut penjelasan yang diberikan oleh Komite Organisasi Sponsor (COSO), yang dikutip oleh Arens (2011:321, elemen-elemen dari pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menentukan corak suatu organisasi dan mempengaruhi persepsi karyawan terhadap pengendalian. Lingkungan pengendalian memberikan landasan bagi seluruh elemen pengendalian internal, memberikan disiplin dan struktur.

Lingkungan pengendalian mencakup elemen-elemen berikut:

- a. Kerahasiaan dan nilai sikap
- b. Hubungan terhadap perlombaan
- c. Kehadiran dewan komisaris atau komite audit
- d. Struktur organisasi
- e. Pemberian wewenang dan tanggung jawab
- f. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

2. Penaksiran Risiko

Penilaian risiko adalah identifikasi dan analisis risiko yang dilakukan oleh entitas dikaitkan dengan pencapaian tujuan entitas dan memberikan dasar untuk metode manajemen risiko yang tepat, Mulyadi (2002) kemudian menambahkan penilaian risiko terkait dengan tujuan pelaporan keuangan adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko entitas yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang umum. Faktor-faktor berikut dapat menyebabkan munculnya atau perubahan risiko ini:

- a. Perbedaan dalam ruang lingkup operasional
- b. Terdapat karyawan baru
- c. Sistem informasi yang baru atau yang diperbaiki
- d. Sistem yang baru
- e. produk, atau aktivitas baru
- f. Restrukturisasi korporasi
- g. Operasi luar negeri
- h. Standar profesi akuntansi yang baru

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa instruksi yang

diberikan oleh manajemen dilaksanakan. Kebijakan dan prosedur ini memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil untuk meminimalkan risiko dalam mencapai tujuan entitas. Aktivitas pengendalian mempunyai banyak tujuan yang berbeda dan dilaksanakan pada tingkat dan fungsi organisasi yang berbeda. Secara umum, Proses pengendalian yang mungkin terlibat dalam audit dapat dibagi menjadi kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan:

- a. Pemeriksaan ulang kinerja
 - b. Pengolahan informasi
 - c. Pengendalian fisik
 - d. Pemisahan tugas
4. Informasi dan komunikasi
- Informasi dan komunikasi meliputi proses pengenalan, penghimpunan, dan pertukaran data dalam format dan jangka waktu yang memungkinkan individu untuk menyelesaikan tanggung jawab mereka. Sistem informasi yang berhubungan dengan memenuhi tujuan pelaporan keuangan. termasuk dalam kategori ini, seperti sistem akuntansi, dirancang untuk mencatat, memproses, merangkum, dan melaporkan transaksi perusahaan (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memberikan akuntabilitas atas aset, kewajiban, dan modal yang harus dipelihara. metode dan dokumentasi yang dimaksudkan untuk mempengaruhi Kebijakan, kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan, jadwal akun, dan memo adalah contoh informasi dan komunikasi pengendalian internal. Ini juga mencakup hubungan antara pekerjaan karyawan lain dalam dan di luar perusahaan.
5. Pemantauan
- Proses terus-menerus untuk mengevaluasi keberhasilan pengendalian internal dalam mengatur kinerja dikenal sebagai pemantauan. Proses ini mencakup menilai sejauh mana desain dan operasi pengendalian berjalan sesuai jadwal dan apakah diperlukan perbaikan. Ini dapat dilakukan melalui penilaian terus-menerus, penilaian terpisah, atau keduanya.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian yaitu berada di CV. Sinar Jaya Gerabah yang beralamatkan di Jl. Kapten Sudibyo – Tegal, Randugunting, Kecamatan Tegal Selatan, Tegal City. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dipilih melalui seleksi yang cermat. data kualitatif yang dimana data tersebut berupa kata-kata atau kalimat bukan berbentuk angka

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah informasi yang diperoleh dari wawancara, dan data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain dengan Supervisor Audit Internal dan observasi yang dilakukan di CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal, sedangkan data skunder buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian tentang keterlibatan audit internal dalam mengelola stok barang dagang dari sudut pandang internal. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan : observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Pada CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal

CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal mencatat semua transaksi pembelian dan penjualan melalui sistem pencatatan persediaan yang terus-menerus. penjualan barang langsung. Ini memungkinkan pengawasan yang efektif terhadap inventaris barang dagang karena informasi tentang jenis dan jumlah barang selalu dicatat dan diperbarui dengan tepat.

Kedudukan Audit Internal

Kedudukan Internal Auditor pada CV. Sinar Jaya Gerabah sejajar dengan Sekretaris Direksi, hal ini dibuktikan dengan fungsi dan tanggung jawab dari Sekretaris Direksi sama dengan internal auditor yaitu mengawasi dan menilai hal-hal yang berhubungan dengan internal perusahaan dan mengimplementasikan kedalam kegiatan pemeliharaan dan peningkatan system manajemen mutu perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Peranan Audit Internal Stock Gudang pada CV. Sinar Jaya Gerabah

Peran audit internal dalam mengelola kontrol internal persediaan pada CV. Sinar Jaya Gerabah adalah membuat atau menyusun strategi dan metode yang di gunakan untuk mengendalikan persediaan yang dimana metode tersebut bertujuan untuk meminimalisir kasus yang terjadi pada persediaan contohnya kasus perbedaan jumlah persediaan antara fisik dengan system persediaan, kasus salah input persediaan bahkan ke kasus kehilangan barang dagang. Dalam hal ini Audit Internal sudah menyusun metode pengendalian persediaan dengan cara dilakukannya *stock opname* persediaan barang setiap hari yang berguna untuk mengetahui secara langsung jika terjadi kasus perbedaan fisik dengan system, peranan audit pada tahap ini untuk mengendalikan persediaan barang yang selisih antara fisik dengan system dengan temuan temuan audit yang akan diselesaikan dan dilaporkannya pada akhir bulan.

Dalam hal ini CV. Sinar Jaya Gerabah mempunyai 4 orang tim yang bertugas melakukan *Daily Stock Opname* persediaan. Stock Opname dilakukan setiap hari selama 25 hari dalam satu bulan karena pada tanggal 26 sampai 30 Audit Stock melakukan analisa yang bertujuan untuk mencari selisih perbedaan antara fisik dengan system. Persiapan awal yang dilakukan adalah melakukan olah data semua jenis persediaan dari barang plastic, pecah belah, kayu, alumunium dijadikan satu data awal barang yang kemudian akan dilakukan stock opname persediaan, karena jumlah barang pada CV. Sinar Jaya Gerabah mencapai 10.000 item persiapan ini memakan waktu 2 hari. Alur *stock opname* yang akan dilakukan oleh Audit stock yaitu dengan menyiapkan master data atau data stock persediaan yang ada pada system pada jam 08.00 dan melakukan perhitungan fisik dari jam 09.00 – 11.00 dan kemudian akan dilanjut pada jam 13.00 dengan merekap hasil perhitungan fisik menjadi olah data pada excel dan kemudian mencicil analisa fisik yang selisih dengan system.

Tujuan dilakukannya *stock opname* yang dilakukan setiap hari pada CV. Sinar Jaya Gerabah adalah untuk mengetahui secara langsung jika terdapat fisik yang selisih dengan system sehingga dapat dicari bentuk kesalahannya, hal ini merupakan bentuk

pengendalian internal yang dilakukan CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal dalam upaya pengendalian internal barang dagang, akan tetapi dikarenakan banyaknya jenis barang yang ada pada CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal yang berjumlah 10.000 jenis barang kendala yang sering dihadapi yaitu banyaknya selisih yang menyebabkan kartu stock barang tidak akurat, maka dari itu merupakan tugas audit untuk meminimalisir kejanggalan tersebut.

Pada CV. Sinar Jaya Gerabah Ada delapan individu yang terbagi menjadi empat anggota staf. Audit Internal, 3 orang Audit Sistem, dan 1 Orang Supervisor Audit, dalam hal ini tugas dari staff audit internal yaitu:

1. Audit internal pada CV. Sinar Jaya Gerabah sudah memahami Standar Operasional Prosedur (SOP) audit internal sehingga pada saat analisa stock persediaan dapat mengetahui dari mana asal selisih stock tersebut dengan cara ditelusuri alur pertama pada saat serah terima barang.
2. Rencana audit pada CV. Sinar Jaya Gerabah dilakukan pada saat awal bulan yakni divisi mana yang akan diaudit pada bulan tersebut.
3. Setelah perencanaan lalu akan diadakannya meeting dengan divisi yang akan diaudit bertujuan untuk menginformasikan jika akan mengaudit divisi tersebut pada periode bulan yang akan datang.
4. Menjalankan audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Mengukur tingkat kepatuhan fakta yang diperoleh dengan standar/kriteria audit secara obyektif.
6. Merundingkan langkah-langkah selanjutnya dengan pihak yang sedang diaudit.
7. Memberitahukan hasil audit internal kepada Supervisor Audit.

Tim audit internal memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan audit internal sebagai bagian dari tugas mereka.

Tugas dari Audit Sistem :

1. Pada CV. Sinar Jaya Gerabah SOP yang berlaku masih perlu dilakukannya peninjauan kembali jika ada kendala terkait operasional perusahaan, karena itu tugas audit system adalah pengecekan

- ulang terhadap sop yang berlaku secara berkala
2. Tugas audit system juga untuk merubah/merevisi jika pada prosedur operasional perusahaan terdapat kekurangan efektivitas yang menyebabkan kerugian pada perusahaan
 3. Perubahan system prosedur perusahaan pastinya akan berdampak pada system yang lama dan tugas audit system memberikan informasi mengenai system baru yang sudah direvisi kepada setiap divisi yang sistemnya Sudah direvisi.

Tugas Supervisor Audit :

1. Mengarahkan pembahasan bersama anggota tim untuk memastikan pelaksanaan audit berjalan efektif dan obyektif.
2. Menyusun rencana audit, memberikan pelatihan kepada rekan tim, dan mengelola penyusunan instrumen audit.
3. Memandu jalannya audit dan mengkoordinasikan penyusunan hasil temuan audit.

PEMBAHASAN

1. Peran Audit Internal CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal dalam Upaya pengendalian internal persediaan. Beberapa hal yang terkait dengan pengendalian internal pada CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal, Yaitu :
 - a. Peranan yang dilakukan audit internal secara rutin dilakukan setiap hari dengan cara stock opname persediaan yang berguna untuk mengetahui langsung jika terjadi perbedaan fisik dengan system yang akan dicari penyebabnya dan akan dilaporkan setiap satu bulan sekali kepada SPV Audit.
 - b. Sistem pengawas yang dilakukan oleh Audit internal telah dilaksanakan oleh tim internal yang bersifat independen dan objektif. Ini ditunjukkan dengan fakta bahwa audit internal berada langsung di bawah kepemilikan dan tidak tergabung atau tergabung dalam divisi apa pun yang berkaitan dengan pelaksanaan audit internal. Auditor internal tidak terlibat secara langsung dalam pengelolaan sistem persediaan,

- c. Tetapi peran mereka terbukti dalam memperbaiki sistem yang bermasalah.
- c. Setelah audit internal selesai, auditor bertanggung jawab untuk membangun laporan hasil audit yang telah dibahas sebelumnya. Laporan ini mengandung hasil, kesimpulan, dan saran untuk perbaikan. Laporan ini akan digunakan oleh pemilik perusahaan saat mereka membuat keputusan tentang operasional perusahaan..
- d. Divisi-divisi yang relevan akan melanjutkan rekomendasi dari hasil audit yang telah disetujui oleh pemilik selanjutnya, dan auditor akan bertindak sebagai pengawas untuk memantau setiap kemajuan yang perlu diperbaiki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, peneliti menemukan beberapa kesimpulan yang dimana pada CV. Sinar Jaya Gerabah sudah terdapat Peranan Audit Internal dalam proses pengendalian internal juga sudah dilakukan akan tetapi dalam prosesnya masih belum berada pada tahap maksimal karena pada tahap perencanaan masih berdasarkan kebiasaan dan untuk itu perlu adanya revisi pada standar operasional perusahaan yang ditunjukkan untuk meningkatkan proses pengendalian internal yang dilakukan. Dalam hal ini alur masuk dan keluarnya barang terhadap standar operasional prosedur yang nantinya sudah direvisi atau diperbaiki juga perlu dilakukannya pengecekan terhadap ketepatan proses yang dilakukan admin untuk meminimalisir *human error* yang dapat menyebabkan selisih stock antara fisik dengan system, peran audit disini juga bertujuan untuk memastikan kembali proses masuk dan keluarnya barang sudah dilakukan secara standar operasional perusahaan yang berlaku.

KETERBATASAN

Batasan masalah bertujuan agar penelitian ini hanya berfokus pada pokok masalah yang dihadapi, dengan latar belakang diatas penelitian berfokus pada peran audit dalam pengendalian internal perusahaan yang dilakukan pada CV. Sinar Jaya Gerabah Tegal dan hanya mencakup pengendalian persediaan barang dagang.

DAFTAR PUSTAKA

-, N. (2020). Sebuah Jurnal Audit Audit Plan,

- Audit Program dan Audit Prosedur Pada Harta, Utang dan Modal. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 173–189. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2204>
- Darmawan, F. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, I2(2004)*, 6–25.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3327>
- Murdihardjo, L., & Effendy, M. (2013). Peranan Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan*, 1(1), 45–50.
- Suharsana, Y., & Rianingsih, K. (2017). Peranan Audit Internal Terhadap Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Sumber Makmur Adiprayoga *GEMA: Jurnal Gentiaras* ..., IX. <https://www.jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/article/download/48/40>
- Nurasiah Harahap, D., Sebagian, M., Gelar, M., Akuntansi, S., & Studi, P. (2022). *PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA PT. MABAR FEED INDONESIA*.
- Rahmi, Rifa T. "Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Persediaan Terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Pada PT Toyota Astra Finance)." *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, vol. 2, no. 3, 29 Sep. 2018, pp. 54-64.
- PERAN_AUDIT_INTERNAL_DALAM_MENUNJANG_EFEKTIFITAS_PENGENDALIAN_INTERNAL_PERSEDIAAN_BARANG_DAGANG_ Studi_Kasus_pada_PT_Astra_International_Tbk-Isuzu_Sales_Operation_Bogor.
- Rapina, Rapina, and Leo Christyanto. "Peranan Sistem Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional pada Siklus Persediaan dan Pergudangan (Studi Kasus pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Bandung)." *Maksi*, vol. 2, no. 6, 2011.